

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya yang didukung dari data lapangan dan teori yang ada mengenai Manajemen Masjid Agung Al-Karomah Martapura dalam Melaksanakan Kegiatan Dakwah, maka dapat diambil inti pembahasan atau simpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen Masjid Agung Al-Karomah Martapura berjalan secara baik hal ini di buktikan dengan diadakannya berbagai macam kegiatan yang berjalan sesuai dengan harapan, hal ini dikarenakan kematangan dalam mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga mengevaluasi semua kegiatan yang ada dengan mengadakan rapat rutin untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Agung Al-Karomah Martapura, tapi manajemen di masjid ini masih bersifat manajemen tradisional dikarenakan ada beberapa ketidakmampuan pengurus dalam melaksanakan kegiatan.
2. Kegiatan-kegiatan dakwah rutin yang masih dilaksanakan di Masjid Agung Al-Karomah Martapura diantaranya, yaitu:
 - a. Salat berjemaah
 - b. Salat jumat (Khotbah)

- c. Radio Al-Karomah
 - d. Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)
 - e. Majelis taklim/pengajian
 - f. Layanan infak, sedekah dan kurban.
3. Strategi Masjid Agung Al-Karomah Martapura dalam melaksanakan kegiatan dakwah diantaranya, yaitu:
- a. Pengurus masjid mendatangkan penceramah yang berkualitas.
 - b. Pengurus menetapkan waktu yang efisien.
 - c. Pengurus menyediakan pilihan materi.
 - d. Pengurus Masjid Agung Al-Karomah Martapura mengadakan kerja sama dengan masyarakat sekitar dan Instansi terkait.
4. Hambatan yang dihadapi Masjid Agung Al-Karomah Martapura adalah yaitu belum terdatanya jemaah, cuaca yang tidak menentu, era digital yang canggih dan cepat sehingga membuat banyak pendengar beralih kemedi lain, kesulitan dalam mendapatkan pengajar pada bimbingan membaca Alquran.

B. Saran-saran

Setelah Peneliti mengadakan penelitian dan menganalisa data yang berhubungan dengan berbagai hal yang berkaitan dengan Manajemen Masjid Agung Al-Karomah Martapura dalam Melaksanakan Kegiatan Dakwah, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan:

1. Masjid Agung Al-Karomah Martapura diharapkan proaktif dalam melaksanakan kegiatan dakwah untuk remaja, karena kebanyakan jemaah yang mengikuti kegiatan dakwah adalah dewasa sampai orang tua. Hal ini merupakan tantangan sendiri bagi pengurus masjid untuk dapat menarik minat jemaah remaja untuk mengikuti kegiatan dakwah.
2. Para pengurus Masjid Agung Al-Karomah Martapura perlu mengikat persatuan dan kesatuan dengan jemaah yang sudah aktif.
3. Manajemen di Masjid Agung Al-Karomah Martapura harus ditingkatkan lagi demi terciptanya manajemen masjid yang profesional, sehingga program kerja yang belum terlaksana dan sempat terhenti dapat dijalankan kembali.